



## Awas, Leptospirosis Ancam Warga Jogja

Sudah Ada Enam Kasus, Satu Orang Meninggal

**JOGJA** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat sudah ada enam kasus leptospirosis sepanjang tahun 2024 ini ■ *Baca Awas... Hal 7*

## Awas, Leptospirosis Ancam Warga Jogja

*Sambungan dari hal 1*

Masyarakat pun diminta waspada karena sudah ada satu kasus pasien yang meninggal dunia.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, enam kasus leptospirosis itu ditemukan tersebar di enam kemantren. Meliputi Kemantren Gondokusuman, Mantrijeron, Ngampilan, Kotagede, Tegalrejo, dan Mergangsan.

"Untuk yang meninggal dunia ditemukan di Gondokusuman pada awal tahun ini," ujar Endang saat dikonfirmasi kemarin (19/8).

Ia melanjutkan, leptospirosis sendiri merupakan penyakit yang disebarkan oleh hewan pengerat seperti tikus. Penyakit ini kerap ditemui di wilayah kumuh. Termasuk permukiman yang banyak terdapat tumpukan sampah atau barang bekas.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi penyebaran leptospirosis masyarakat diimbau untuk

menjaga kebersihan wilayah sekitar rumah. Agar kemudian tidak menjadi sarang atau tempat berkembang biak tikus penyebar leptospirosis.

Sementara itu, Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Lana Unwanah menyampaikan, leptospirosis semakin meningkat potensi penularannya setiap musim hujan. Sebab, saat musim itu biasanya cukup banyak terjadi genangan air. (*inu/laz/hep/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005